

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI KONFLIK PERAN  
DENGAN TIMBULNYA  
GANGGUAN FUNGSI SEKSUAL PADA IBU BERPERAN GANDA**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**Rr. Meta Harsanti**

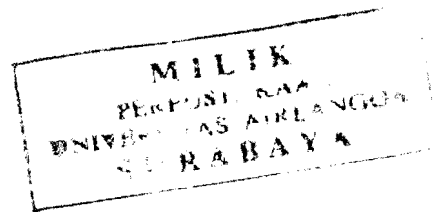
**NIM : 119510085**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI KONFLIK PERAN  
DENGAN TIMBULNYA  
GANGGUAN FUNGSI SEKSUAL PADA IBU BERPERAN GANDA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya**



**OLEH :**

**Rr. Meta Harsanti**

**NIM : 119510065**

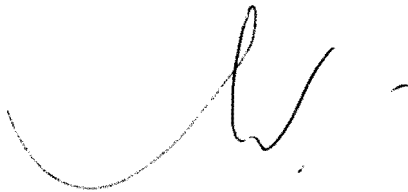
**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Karya tulis ini telah disetujui untuk diujikan**

**Dosen Pembimbing**



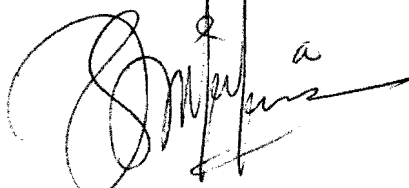
**dr. Marlina S. Mahajudin, DSJ. PGD. Pall. Med (ECU)**  
**NIP. 130541982**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
pada hari Selasa, 12 Desember 2000.**

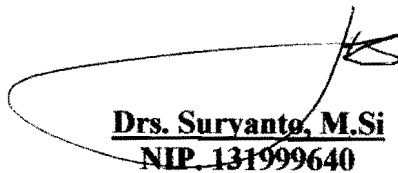
**Dewan Penguji terdiri dari :**

**KETUA**



**Dra. Dewi Retno Suminar Hargiyanto, M.Si**  
**NIP. 131967669**

**ANGGOTA,**



**Drs. Suryanto, M.Si**  
**NIP. 131999640**

**ANGGOTA,**



**dr. Marlina S. Mahajudin, DSJ. PGD. Pall. Med. (ECU)**  
**NIP. 130541982**

## ABSTRAKSI

**Rr. Meta Harsanti 119510065. Studi Deskriptif Mengenai Konflik Peran Dengan Timbulnya Gangguan Fungsi Seksual Pada Ibu Berperan Ganda: *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2000**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab konflik peran pada ibu berperan ganda (sebagai ibu dan wanita bekerja) sehingga mempengaruhi timbulnya gangguan fungsi seksual. Seperti kita ketahui bahwa sekarang ini sudah banyak ibu-ibu yang bekerja. Dengan keadaan seperti ini, secara otomatis ibu-ibu tersebut menjalankan fungsi ganda. Banyak akibat yang ditimbulkan dari peran ganda seorang ibu. Timbulnya konflik peran dan kelelahan merupakan salah satu akibat dari peran ganda seorang ibu. Keadaan seperti ini yang kemudian dapat mengarah pada timbulnya gangguan fungsi seksual pada ibu berperan ganda tersebut

Populasi yang digunakan adalah karyawan Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Tegalsari dengan karakteristik: berumur antara 25-35 tahun, minimal telah bekerja selama 2 tahun, memiliki sedikitnya 1 orang anak berusia balita, pasangan yang sama-sama bekerja penuh dan motivasi bekerja adalah karena faktor ekonomi. Diasumsikan dengan adanya keadaan yang disebutkan diatas, merupakan mediator dari timbulnya konflik peran yang dapat mempengaruhi kehidupan seksual ibu bekerja

Faktor-faktor yang diukur dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan kuesioner (untuk mengetahui ada/tidaknya gangguan fungsi seksual) serta wawancara (untuk mengetahui ada/tidaknya konflik peran). Melalui uji analisis butir, validitas item diukur dengan menggunakan teknik analisis Product Moment dari Pearson. Dari 24 item yang mewakili 4 gangguan fungsi seksual yang diteliti, 24 item dinyatakan sah dengan  $p < 0,01$  sampai  $p = 0,05$ . Reliabilitas dihitung dengan menggunakan teknik Hoyt dengan  $p < 0,01$  alat ukur dinyatakan Andal.

Analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisa frekuensi yang kemudian akan dinarasikan dalam bentuk prosentase. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih rinci berapa banyak ibu-ibu bekerja yang mengalami gangguan fungsi seksual yang telah ditetapkan, yaitu gangguan nyeri seksual, gangguan orgasme, gangguan rangsangan dan gangguan hasrat seksual.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa, ibu-ibu tersebut tidak mengalami konflik peran. Namun dari penelitian diketahui bahwa ibu berperan ganda tersebut mengalami gangguan fungsi seksual. Diperlukan adanya serangkaian pemeriksaan untuk mengetahui penyebab timbulnya gangguan fungsi seksual tersebut. Adapun gangguan fungsi seksual yang banyak/sering dialami, secara berurutan adalah gangguan orgasme, gangguan nyeri seksual, gangguan rangsangan dan gangguan hasrat seksual.